

**EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19
PADA WARGA DESA HAJIMENA
(PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT)**



DI SUSUN OLEH

NAMA : YOYON ZULIANSYAH

NPM : 1611050043

**INSTITUTE INFORMATIKA DAN BISNIS
DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**

**(SOSIALISASI TENTANG COVID-19 KEWARGA SEKITAR DESA
HAJIMENA)**

Oleh :

Yoyon zuliansyah (1611050043)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing lapangan



Sushanty Saleh, S.kom., M.T.I
NIK : 00790204



Ketua Jurusan



Nurioko, S.Kom., M.T.I
NIK : 00440702

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel.....	v
Kata Pengantar	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
A. Gambaran Umum Desa Hajimena.....	4
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Program PKPM COVID-19	8
1.4. Manfaat Kegiatan PKPM	9
1.5. Mitra yang terlibat	9

BAB IIMETODE PELAKSANAAN

2.1 Program – Program yang dilaksanakan	10
2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan	13
2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi	14
2.4 Dampak Kegiatan	27

Bab III PENUTUP

3.1 Kesimpulan	28
3.2 Saran	28

Daftar Pustaka.....	29
Lampiran	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster Covid-19.....	14
Gambar 2.2 Poster Covid-19.....	14
Gambar 2.3 Pemasangan poster	15
Gambar 2.4 Pemasangan poster	16
Gambar 2.5 Pemasangan poster	16
Gambar 2.6 Pemasangan poster.....	17
Gambar 2.7 Pemasangan poster	18
Gambar 2.8 Edukasi dan hand sanitizer	19
Gambar 2.9 Edukasi dan hand sanitizer	19
Gambar 2.10 Edukasi dan hand sanitizer	20
Gambar 2.11 Edukasi dan hand sanitizer	20
Gambar 2.12 Edukasi dan hand sanitizer	21
Gambar 2.13 Membagikan masker	22
Gambar 2.14 Membagikan masker	22
Gambar 2.15 Membagikan masker.....	23
Gambar 2.16 Pendampingan siswa	24
Gambar 2.17 Pendampingan siswa	25
Gambar 2.18 Pendampingan siswa.....	25
Gambar 2.19 Pendampingan siswa	25
Gambar 2.20 Surat izin dan tugas pelaksanaan.....	26
Gambar 2.21 Surat izin dan tugas pelaksanaan.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penduduk menurut kelompok umur.....	5
Tabel 1.2 Penduduk menurut mata pencaharian	6
Tabel 1.3 Penduduk menurut pendidikan.....	7
Tabel 2.1 Waktu Kegiatan	10
Tabel 2.2 Waktu Kegiatan	13

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kitapanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya yang berjudul **“EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 PADA WARGA DESA HAJIMENA”**

Dalam penyusunan laporan ini, ada banyak tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang MahaEsa.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan dari awal dilaksanakannya kegiatan ini sampai dengan penyusunan laporan.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi kepada kami.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A.,M.Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
4. Ibu Sushanty Saleh ,S.kom.,M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. BapakNurjoko,S.Kom.,M.T.I selaku ketua jurusan Sistem Informatika IIBDarmajaya.
6. Bapak Suyanto selaku Ketua RT 07Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang saya lakukan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MPERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Guan, dkk 2020). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Sampai saat ini laju penyebaran dan peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi virus Covid-19 masih meningkat. Upaya pemerintah dalam percepatan penanganan Covid19 terus dilakukan diberbagai aspek. Di bidang pendidikan , pemerintah menerapkan pelaksanaan program pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau program belajar dirumah (Kemendikbud, 2020) disemua jenjang pendidikan mulai dari Jenjang PAUD hingga jenjang Perguruan Tinggi. Dibidang sosial masyarakat, pemerintah gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang difasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan dirumah (Yunus, dkk 2020). Di bidang kesehatan pemerintah gencar dan tidak pernah berhenti untuk melakukan edukasi, himbauan, dan penanganan kepada masyarakat mengenai pencegahan COVID-19. Di bidang agamapun, melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa untuk pencegahan Covid-19 yaitu pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19 (MUI, 2020).

Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau

COVID-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko, Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya :

- 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah;
 - 2) Pembatasan kegiatan keagamaan;
 - 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum;
 - 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya;
 - 5) Pembatasan moda transportasi;
 - 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan
- Kondisi untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau *physical* dan *social distancing*, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/*online*.

Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah pesebaran kasus COVID-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Melihat situasi ini, percepatan penganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk memberikan edukasi terkait penanganan Covid-19. Desa Hajimena Kecamatan Natar merupakan salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA saat ini.

Desa Hajimena merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diri dari 1 mahasiswa jurusan Sistem Infomasi IIB DARMAJAYA 2020.

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini menjadi tantangan tersendiri bagi para mahasiswa untuk terus berinovasi dan tidak berhenti berkarya meskipun sedang menghadapi pandemi Covid-19. Karena jika Masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai yang berlaku, maka Masyarakat akan terhindar dari hal yang akan merugikan orang lain . RT 07Desa Hajimena Kecamatan Natar merupakan tempat tinggal padat penduduk dan banyak warga yang melaksanakan aktivitas diluar rumah. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran Covid-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19. Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi Covid-19 , dengan melihat situasi di RT 07Desa Hajimena Kecamatan Natar penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik Pencegahan Covid-19 dengan tema “Edukasi Pencegahan COVID-19 Pada Warga Desa Hajimena”. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan melakukan edukasi dan berkontribusi dalam pencegahan Covid-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial. Maka pengabdi tertarik untuk melakukan PKPM Pencegahan Covid-19 dengan melakukan kegiatan edukasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat secara daring berupa gambar dan melakukan kegiatan pembuatan Alat Pelindung Diri yang disalurkan kepada masyarakat dengan memperhatikan protokol kesehatan.

A. Gambaran Umum Desa Hajimena

1. Sejarah Desa

Secara etimologis Hajimena berasal dari kata Aji dan Mena yang merupakan bahasa Lampung, yang jika diartikan bermakna penduduk yang bermukim di wilayah ini pertama kali (terlebih dahulu dibanding pendatang lainnya). Penduduk yang dimaksud adalah suku Buay Sebiay yang awal mulanya dari daerah Pagaruyung. Pada abad ke-17, nenek moyang masyarakat Hajimena ini melakukan migrasi kembali ke daerah Lampung Tengah, tepatnya di kampung Gunung Haji, dan tidak lama kemudian mereka pindah kembali ke daerah Tegineneng yang sekarang masuk ke wilayah Kabupaten Pesawaran,

tepatnya di kampung Rulung Helok yang dibuktikan dengan bukti sejarah berupa tempat pemandian para leluhur masyarakat Hajimena yang disebut Way Hilian. Sampai akhirnya masyarakat Hajimena menempati wilayah sekarang pada abad ke-18 dikarenakan penyusuran mereka ke hulu sungai menyusuri Way Kandis.

Suku Buay Sebiay sebagai penduduk asli desa Hajimena pada awalnya terdiri dari enam punyimbang (kerabat/saudara), yaitu: Minak Bandra, Batin Dulu, Minak Raja Niti, Suttan Ratu, Pesiwa Batin dan Raja Usuh. Sejak tahun 1862 kampung Hajimena telah memiliki kepala kampung yaitu Hambung Purba, hal ini dibuktikan dengan sebuah peninggalan sejarah berupa stempel kuningan yang bertuliskan Kampung Ajimena tahun 1862 dengan tulisan aksara Lampung. Sejak tahun 1979 kepala kampung berubah menjadi kepala desa.

2. Luas Wilayah dan Letak Geografis

Desa Hajimena termasuk salah satu wilayah di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan jarak kurang lebih 50 km dari ibu kota Kabupaten Lampung Selatan dan 20 km dengan Ibu Kota Provinsi Lampung. Desa Hajimena terletak pada ketinggian 85 m di atas permukaan laut dengan bentang wilayah dari datar hingga berbukit. Desa Hajimena terdiri atas 7 dusun, yakni: Dusun I Induk Kampung, Dusun II Way Layap,

Dusun III Sinar Jati, Dusun IV Bataranila, Dusun V Perum Polri, Dusun VI Puri Sejahtera, Dusun VII Sidorejo.

Adapun batas-batas wilayah Desa Hajimena adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Pemanggilan
- b. Sebelah Barat : Desa Rajabasa, Bandar Lampung
- c. Sebelah Selatan : Desa Kurungan Nyawa, Pesawaran
- d. Sebelah Timur : Desa Sidosari

3. Kependudukan

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk di Kecamatan Hajimena adalah 14.884 jiwa, dengan komposisi menurut jenis kelamin yakni: 7.507 jiwa laki-laki dan 7.377 jiwa perempuan. Kepala keluarga di des Hajimena berjumlah 3.814 kepala keluarga. Adapun untuk komposisi penduduk di Desa Hajimena adalah sebagai berikut:

- a. Komposisi penduduk menurut kelompok umur:

Tabel 1.1:

Komposisi Penduduk Desa Hajimena Menurut Kelompok Umur

	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0-4	989	711	1700
2	5-9	880	702	1582
3	10-14	921	793	1714
4	15-19	1205	1351	2556
5	20-24	1305	1455	2760
6	25-29	1200	1300	2500
7	30 ke atas	1007	1065	2072

Jumlah	7.507	7.377	14.884
--------	-------	-------	--------

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2010

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa di Desa Hajimena penduduk yang tergolong usia produktif berjumlah 7.816 orang yang terdiri dari 3.710 orang laki-laki, dan 4.106 orang perempuan. Sedangkan penduduk yang berusia Non-produktif berjumlah 7.068

orang, yang terdiri dari 3.797 orang laki-laki dan 3.271 orang Perempuan. Dengan demikian jumlah penduduk yang berusia produktif lebih besar dari pada jumlah penduduk non-produktif. Berbeda dengan kelompok umur usia produktif, jumlah perempuan lebih besar bila di bandingkan dengan jumlah laki-laki, sedangkan pada kelompok umur usia Non-produktif jumlah laki-laki lebih besar bila di bandingkan dengan jumlah perempuan.

b. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian:

Tabel 1.2:

Komposisi Penduduk Desa Hajimena Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis mata pencarian	Jumlah
1	PNS	147
2	POLRI	25
3	TNI	15
4	Pedagang	77
5	Petani	153
6	Buruh tani	103
7	Buruh Perusahaan	91
8	Buruh bangunan	118
9	Sopir	13
10	Tukang ojek	50

11	Pensiunan	130
12	Peternak	12
13	Dokter	4
14	Bidan	6
15	Wiraswasta	938
	Jumlah	

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2010

c. Komposisi penduduk menurut pendidikan:

Tabel 1.3:

Komposisi Penduduk Desa Hajimena Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD/ sederajat	1170
2	Masih SD/ sederajat	1992
3	Tamat SLTP/ sederajat	1205
4	Masih SLTP/ sederajat	1549
5	Tamat SLTA/ sederajat	2380
6	Masih SLTA/ sederajat	2089
7	Tamat PT/ akademis	1009
8	Masih di PT/ akademis	1123
9	Buta huruf	576
10	Belum sekolah	992
11	PAUD/TK	808
	Jumlah	14.884

Sumber: Monografi Desa Hajimena 2010

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Desa Hajimena tamat sekolah dasar/ sederajat sebanyak 1170 orang dan 1992 orang masih Sekolah Dasar. Selanjutnya, penduduk Desa Hajimena yang menempuh pendidikan SLTP

sebanyak 1205 orang dan masih duduk dibangku SLTP yaitu sebanyak 1549 orang. Mayoritas penduduk Desa

Hajimena adalah berpendidikan menengah keatas yaitu sebanyak 2380 tamatan SLTA dan 2089 masih duduk dibangku SLTA. Kemudian Untuk lulusan perguruan tinggi sebanyak 1009 orang dan 1123 orang masih duduk di perguruan tinggi. Sedangkan yang menunjukkan buta huruf sebanyak 567 orang, belum sekolah menunjukkan sebanyak 992

orang dan yang masih PAUD atau TK sebanyak 808 orang. Keadaan ini menunjuka mayoritas penduduk Desa Hajimena adalah lulusan SLTA.

1.2 Rumusan Masalah

1. Dalam rangka edukasi mengurangi penyebarluasan virus COVID-19 di Masyarakat terutama warga Desa Hajimena RT.07 bahwa menjaga ketahanan tubuh atau kesehatan sangat penting di masa pandemic Covid-19.
2. Bagaimana cara Optimalisasi Pembelajaran Kepada Siswa Sekolah Dasar dimasa Pandemi Covid-19
3. Masih banyaknya masyarakat desa Hajimena yang tidak memperdulikan protokol kesehatan dan PSBB yang diterapkan pemerintah.

1.3 Tujuan Program PKPM COVID-19

Pernyataan di atas adalah salah satu tujuan dari penelitian ini, anantara lain :

1. Menerapkan atau memanfaatkan bahan yang ada untuk membuat *handsenitizer*.
2. Melakukan program edukasi pemahaman masyarakat tentang bahaya dan bagaimana cara pencegahan penyebaran Covid-19 .
3. Menerapkan, pemahaman, dalam menerapkan hidup sehat dimasa pandemic Covid-19
4. Melakukan pendampingan belajar pada siswa

1.4 Manfaat Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19

Manfaat dan hasil kegiatan PKPM COVID-19 adalah :

1. Manfaat dan kegiatan yang dilakukan pada desa hajimena untuk mengetahui tentang bahaya nya covid-19.
2. Meningkatkan ketahanan masyarakat Desa Hajimena terhadap Covid-19 dengan menciptakan atau membuat sesuatu yang bermanfaat dan dibutuhkan ditengah pandemi Covid-19.
3. Dapat membantu masyarakat desa Hajimena dalam menjalankan aktivitasnya untuk tetap waspada dan mengikuti protocol kesehatan.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah :

1. Aparatur desa Hajimena
2. Ibu-ibu desa Hajimena
3. Siswa pembelajaran secara daring
4. Masyarakat desa Hajimena

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Program kerja yang akan dilaksanakan didasarkan pada hasil bimbingan bersama dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) Institute Informatika & Bisnis Darmajaya.

Program-program kerja yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

No.	Program Kerja	Keterangan
1.	Membuat poster Covid-19	Membuat dan memasang Poster Himbauan Kepada Masyarakat Agar Mematuhi Protokol Kesehatan.
2	Edukasi Kepada Masyarakat	Edukasi terhadap masyarakat tentang Covid-19 dan pentingnya menjaga kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan.
3	Pembuatan <i>Handsenitizer</i> dan untuk pencuci tangan	Dengan membuat hand sanitizer secara mandiri serta di demokan terhadap masyarakat agar mereka dapat membuatnya secara mandiri dirumah masing-masing tanpa perlu keluar rumah.
4	Membagikan Masker	Dengan membagikan Masker maka akan meningkatkan ketahanan dan kewaspadaan masyarakat terhadap Covid-19.
5	Optimalisasi Pembelajaran <i>Online</i>	Membantu Siswa yang belajar secara daring untuk memahami materi pembelajaran dengan cara pendampingan belajar <i>online</i> .

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM 2020) di desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung dengan terlaksananya seluruh program kerja maka diharapkan masyarakat desa Hajimena menjadi siap, tanggap, dan kuat menghadapi pandemi covid-19.

Lalu dengan adanya pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai masyarakat menjadi terkena dampak dari semua segi kehidupan, salah satunya yaitu dari segi ekonomi, karena banyaknya pekerjaan yang tertunda bahkan banyak juga yang kehilangan pekerjaannya. Dengan salah satu program kerja yang diusulkan yaitu bagaimana meningkatkan atau membuka pekerjaan bagi masyarakat ditengah pandemi Covid-19 ini.

2.1.1 Membuat poster Covid-19 ptocol kesehatan

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang memperbolehkan masyarakat untuk menjalankan aktivitas seperti biasa nya salah satu nya untuk menjaga perekonomian masyarakat. Secara sosial, kita harus beradaptasi dengan aktivitas dan bekerja, dan tentunya untuk mengurangi kontak fisik langsung dengan orang lain dan menghindari keramaian, serta bekerja dan bersekolah dirumah.

2.1.2 Edukasi kepada masyarakat

Meningkatnya penularan virus COVID-19 di Indonesia, wilayah Lampung Selatan, provinsi Lampung mengindikasikan potensi penularan masih terus berlangsung. Terdorong hal ini, Program studi praktek kerja pengabdian masyarakat, fakultas ilmu komputer, DARMAJAYA menilai mahasiswa untuk berkontribusi dalam pencegahan virus COVID-19.

2.1.3 Membuat hand sanitizer dan alat pencuci tangan

Menggunakan handsanitizer merupakan salah satu Tindakan yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan virus. Sebab, handsanitizer terbukti secara klinis mampu mengurangi bakteri, kuman, dan virus yang menempel pada tangan manusia. Namun, kebutuhan akan benda satu ini tampak nya semakin meningkat ditengah pandemic virus COVID-19 yang merebak keseluruh dunia. Dengan ini mahasiswa membuat handsanitizer menggunakan bahan yang gampang di cari.

2.1.4 Membagikan Masker

Masker dalam situasi saat ini menjadi sangat penting, agar kita dapat mencegah penularan COVID-19 secara cepat. Dengan itu mahasiswa PKPM membagikan alat pelindung diri berupa masker kepada masyarakat sekitar Desa Hajimena agar mematuhi protocol Kesehatan yang telah di anjurkan pemerintah.

2.1.5 Optimalisasi Pendampingan Pembelajaran Online

Pembelajaran secara online /daring diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, kemampuan mengkontruksi pengetahuin baru, dan kemampuan menguasai materi pelajaran dengan baik. Dengan ini mahasiswa melakukan pendampingan belajar secara online/daring agar siswa dan siswi lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah.

2.2 Waktu pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang diselenggarakan di Desa Hajimena, Kec Natar, Kab Lampung Selatan, Pada tanggal 20 juli – 15 agustus 2020 telah berhasil melaksanakan beberapa program kerja, yaitu:

Tabel 2.2

NO	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Permohonan Izin PKPM	20 Juli 2020
2	Edukasi kemasyarakat sekitar Desa Hajimena RT 07	21 Juli 2020
3	Proses pembuatan poster tentang Covid-19	22-24 Juli 2020
4	Proses pembuatan handsanitizer	27-30 Juli 2020
5	Proses pembuatan vidio tentang covid-19	1 – 4 Agustus 2020
6	Pemasangan poster di sekitar Desa Hajimena	5 – 6 Agustus 2020
7	Upload poster dan vidio ke media sosial	7 - 8 Agustus 2020
8	Bagi-bagi masker ke Masyarakat sekitar	9 Agustus 2020
9	Pendampingan pembelajaran siswa TK, SD s/d SMA, SMK	10 - 15 Agustus 2020

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Poster Covid-19 Melalui Media Sosial

Kegiatan edukasi dilakukan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui tatacara pencegahan COVID-19. Pada PKPM ini edukasi dengan sasaran kepada seluruh masyarakat khusus Desa Hajimena karena dilaksanakan secara daring melalui media sosial. Edukasi dilakukan dengan kegiatan membuat gambar mengenai cara pencegahan Covid-19 yang didesain dengan menarik kemudian di share kepada masyarakat melalui media social seperti Whatsapp dan Instagram. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang virus corona dan cara pencegahannya menyebabkan banyak masyarakat tidak mematuhi protocol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah.



Gambar 2.1



Gambar 2.2

2.3.2. Melakukan pemasangan poster kerumah warga dan tempat tempat umum seperti di warung dan lain-lain agar selalu mengingat dan selalu menjalankan protocol kesehatan.



Gambar 2.3



Gambar 2.4



Gambar 2.5

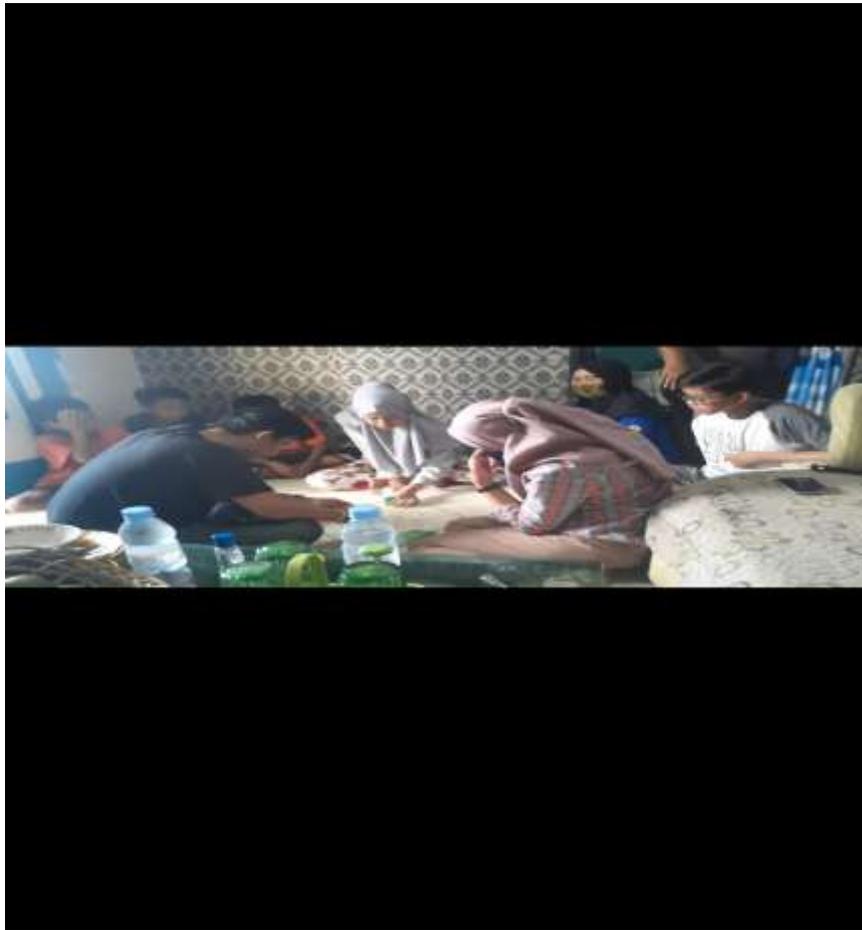


Gambar 2.6



Gambar 2.7

2.3.3 Edukasi kepada masyarakat dan pembuatan hand sanitizer



Gambar 2.8



Gambar 2.9



Gambar 2.10



Gambar 2.11



Gambar 2.12

2.3.4 Membagikan masker



Gambar 2.13



Gambar 2.14



Gambar 2.15

2.3.5 Optimalisasi Pembelajaran *Online*

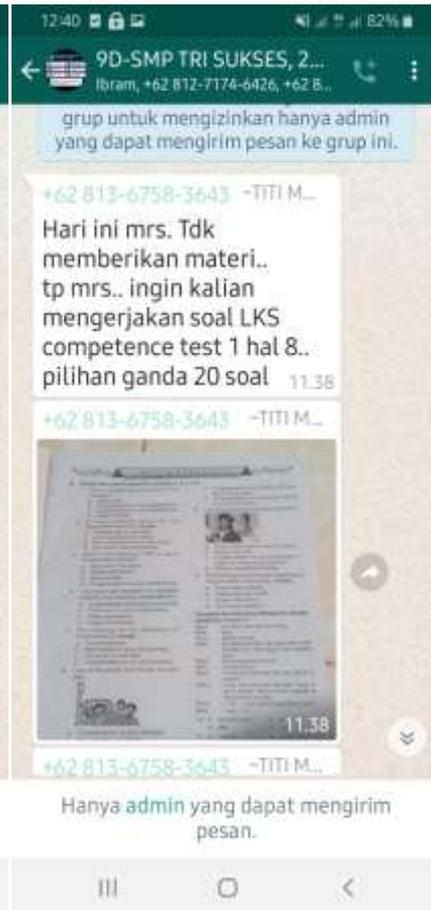
Pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada tanggal 16 Maret 2020, dimana anak mulai belajar dirumahnya masing-masing tanpa perlu lagi pergi kesekolah. Berbicara mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring maka penguasaan ilmuteknologi sangat penting agar pembelajaran jarak jauh bisa tetap efektif. Hambatan yang ditemukansaat dilakukannya daring salahsatunya adalah kesulitan murid untuk memahami materi yang disampaikan karna kurang adanya pengawasan dari orang tua. Melalui PKPM, saya membantu murid sekolah dasar yang ada di Desa Hajimenauntuk lebih mengerti materi yang disampaikan.



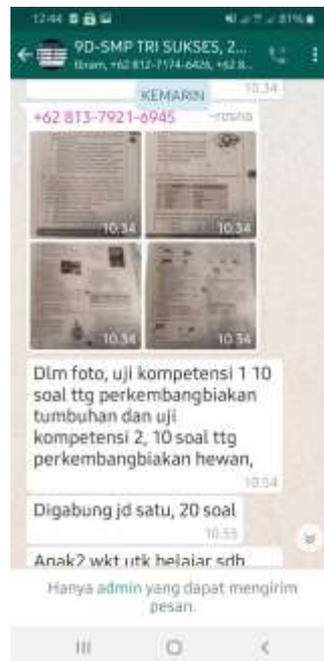
Gambar 2.16



Gambar 2.17



Gambar 2.18



Gambar 2.19

2.3.5 Penyerahan surat izin dan tugas pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19.



Gambar 2.20



Gambar 2.21

Dampak Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM 2020) di desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung dengan terlaksananya seluruh program kerja maka diharapkan masyarakat desa Srigading menjadi siap, tanggap, dan kuat menghadapi pandemi covid-19.

Lalu dengan adanya pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai masyarakat menjadi terkena dampak dari semua segi kehidupan, salah satunya yaitu dari segi ekonomi, karena banyaknya pekerjaan yang tertunda bahkan banyak juga yang kehilangan pekerjaannya.

Dengan mengedukasikan pembuatan handsanitizer secara mandiri/homemade kepada masyarakat desa Hajimena diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menghadapi Covid-19 ini. Dalam artian masyarakat tidak lagi membeli keperluan yang sangat penting tersebut karena mereka dapat membuat sendiri, dan bahkan jika diproduksi secara massal maka akan dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat. Dan dampaknya akan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat desa Hajimena.

Selain itu dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM 2020) akan membentuk karakter/kesiapan mental dan jiwa sosial mahasiswa semakin matang dan mampu bersaing secara global, karena mahasiswa tersebut terjun langsung dan berbaur kedalam ruang lingkup kehidupan masyarakat.

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di RT 07DesaHajimenaKecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan disimpulkan yaitu:

1. Mengedukasikan pencegahan atau penularan covid-19 kepada masyarakat secara luas.
2. Pembuatan *handsenitizer* untuk masyarakat sekitar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan dapat menjaga ketahanan tubuh atau kesehatan.
3. Pendampingan pembelajaran online agar siswa lebih mengerti materi yang disampaikan.
4. Setelah adanya edukasi Covid-19 masyarakat mulai menerapkan pola hidup sehat dan menaati protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

3.2 Saran

akan kesehatan untuk diri sendiri dan untuk sekitarnya, dengan meningkatkan kesadaran dapat berdampak positif atau baik untuk semuanya.

1. Bagi masyarakat desa Hajimena diharapkan dapat membantu pemerintah memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan.
2. Bagi seluruh siswa/siswi baik TK, SD, SMP, SMA/SMK desa Hajimena harap selalu bersemangat dalam menuntut ilmu walaupun dilaksanakan secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat(PKPM) 2017. Bandar Lampung : IBI Darmajaya.

Desty, Mela. (2020, 17 Juni). Portal Resmi Pemerintah Desa Hajimena .
Diperoleh 27Agustus 2020, dari <https://desahajimena.bps.go.id>

Sayuti Melik. (2020, Agustus5). Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada01:30, Agustus27, 2020,
darihttps://id.m.wikipedia.org/w/index.php?title=Istimewa:Kutip&page=Sayuti_Melik&id=16775040&wpFormIdentifier=titleform

Tio, Budi. (2019, 20Mei). Website Resmi Pemprov Lampung . Diperoleh 27Agustus 2020, dari <https://www.lampungprov.go.id>

Lampiran

Insatgaram : pkpm yoyon_zuliansyah



